

# Strategi manajemen risiko untuk meningkatkan stabilitas dan kinerja bisnis

**Augie Ryan Rahman**

Program Studi perbankan syari'ah, Universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang.  
e-mail: augieryanraman@gmail.com

## Kata Kunci:

Manajemen risiko, kinerja bisnis, stabilitas organisasi, strategi bisnis, ERM

## Keywords:

Risk manajemen, business performance, organizational stability, business strategy, ERM

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji peran strategi manajemen risiko dalam meningkatkan stabilitas serta kinerja bisnis perusahaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan studi literatur dengan menelaah berbagai penelitian terkait Enterprise Risk Management (ERM). Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko secara sistematis membantu organisasi dalam mengenali, mengevaluasi, dan mengendalikan potensi risiko secara efektif. Selain itu, integrasi risiko dalam proses perencanaan strategis mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Dengan demikian, strategi manajemen risiko berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha, stabilitas

keuangan, serta peningkatan daya saing perusahaan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks. perusahaan untuk mengelola berbagai jenis risiko secara terintegrasi dan sistematis, sehingga mampu mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan kemampuan dalam mengantisipasi potensi kerugian. Selain itu, ERM juga mendorong perusahaan untuk memanfaatkan risiko sebagai peluang strategis dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing.

## ABSTRACT

This study aims to examine the role of risk management strategies in enhancing a company's stability and business performance. The method employed is a literature review approach, analyzing various studies related to Enterprise Risk Management (ERM). The findings indicate that the systematic implementation of risk management helps organizations effectively identify, evaluate, and control potential risks. Furthermore, integrating risk into the strategic planning process can improve operational efficiency and the quality of decision-making. Thus, risk management strategies contribute to business sustainability, financial stability, and enhanced corporate competitiveness amid the increasingly complex dynamics of the business environment. ERM enables companies to manage various types of risks in an integrated and systematic manner, thereby reducing uncertainty and increasing their ability to anticipate potential losses. Furthermore, ERM also encourages companies to utilize risk as a strategic opportunity to create added value and increase competitiveness.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin dinamis, perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat memengaruhi stabilitas dan kinerja operasionalnya. Risiko tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal, seperti perubahan pasar, ketidakpastian ekonomi, hingga perkembangan teknologi yang cepat (Oláh dkk., 2019). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan strategis yang mampu mengelola risiko secara komprehensif dan terintegrasi dalam proses bisnis. Manajemen risiko, khususnya melalui pendekatan Enterprise Risk Management (ERM), telah berkembang sebagai kerangka kerja yang membantu organisasi dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta mengendalikan berbagai potensi risiko secara sistematis (Anton & Nucu, 2020). Penerapan ERM tidak hanya berfungsi untuk meminimalkan kerugian, tetapi juga untuk menciptakan peluang dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi manajemen risiko secara efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dan berkelanjutan dibandingkan dengan perusahaan yang belum menerapkannya secara optimal (Fraser dkk., 2023).

Selain itu, integrasi manajemen risiko dengan strategi bisnis menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Dengan memahami profil risiko secara menyeluruh, manajemen dapat merumuskan kebijakan yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Hal ini berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan sumber daya yang lebih baik, serta peningkatan daya saing perusahaan di pasar global (Rifki & Ibrahim, 2019). Meskipun demikian, implementasi manajemen risiko di berbagai organisasi masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya budaya risiko, keterbatasan sumber daya, serta belum optimalnya integrasi dengan strategi perusahaan (Fakhrezy, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen risiko yang efektif dalam meningkatkan stabilitas dan kinerja bisnis, serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran penting manajemen risiko dalam mendukung keberlanjutan organisasi.

### Pentingnya Integrasi ERM

Integrasi ERM dalam strategi bisnis memungkinkan perusahaan untuk memiliki pandangan yang menyeluruh terhadap risiko yang dihadapi (Mubarokah, 2025). Hal ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Selain itu, integrasi tersebut juga meningkatkan koordinasi antar unit kerja dalam menghadapi risiko yang kompleks.

## Pembahasan

### Peran Strategis Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Stabilitas dan Kinerja Organisasi

Manajemen risiko merupakan proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan ketidakpastian yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi (Clorida, t.t.). Dalam konteks bisnis modern, risiko tidak hanya

dipandang sebagai ancaman, tetapi juga sebagai peluang strategis yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Berdasarkan berbagai studi empiris, implementasi manajemen risiko yang efektif memiliki hubungan positif dengan kinerja organisasi (Horvey & Ankamah, 2020). Manajemen risiko yang terstruktur mampu meningkatkan stabilitas keuangan serta efisiensi operasional perusahaan. Hal ini karena perusahaan dapat mengantisipasi potensi kerugian dan mengoptimalkan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) memungkinkan organisasi mengelola risiko secara terintegrasi di seluruh lini bisnis, bukan secara parsial. Pendekatan ini terbukti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan risiko.

### **Peran Manajemen Risiko Dalam Stabilitas Bisnis**

Stabilitas bisnis mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja yang konsisten meskipun menghadapi berbagai ketidakpastian, baik dari faktor internal maupun eksternal (Corrales-Estrada dkk., 2021). Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, ketidakpastian seperti fluktuasi ekonomi, perubahan regulasi, serta disrupsi teknologi menjadi tantangan utama bagi keberlangsungan organisasi. Dalam konteks ini, manajemen risiko berfungsi sebagai mekanisme strategis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat mengganggu stabilitas perusahaan. Pengelolaan risiko yang sistematis memungkinkan organisasi menjaga keseimbangan antara peluang dan ancaman, sehingga stabilitas operasional dan keuangan dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Salah satu peran utama manajemen risiko adalah mengurangi ketidakpastian yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis (Mulyani, t.t.). Tanpa pengelolaan risiko yang baik, perusahaan cenderung menghadapi fluktuasi kinerja yang tinggi dan rentan terhadap krisis. Sistem manajemen risiko yang efektif berkontribusi langsung terhadap stabilitas keuangan perusahaan, terutama dalam sektor jasa. Dengan adanya kontrol risiko yang terstruktur, perusahaan dapat mengantisipasi potensi kerugian serta menjaga kesinambungan arus kas. Selain itu, kegagalan dalam mengelola risiko sering kali menjadi penyebab utama ketidakstabilan bisnis, termasuk kebangkrutan. Oleh karena itu, pengendalian ketidakpastian melalui manajemen risiko menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan organisasi (Sholihah dkk., 2025).

### **Dampak Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Kinerja Bisnis**

Enterprise Risk Management (ERM) telah menjadi pendekatan penting dalam meningkatkan kinerja bisnis di tengah lingkungan yang penuh ketidakpastian. ERM tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengendalikan risiko, tetapi juga sebagai mekanisme strategis yang memungkinkan perusahaan mengoptimalkan peluang dan meningkatkan efisiensi operasional (Shrivastava dkk., 2024). Dalam perspektif modern, penerapan ERM memberikan dampak multidimensional terhadap kinerja bisnis, baik dari aspek keuangan maupun non-keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian empiris yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat implementasi ERM yang tinggi cenderung memiliki performa yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang belum mengadopsinya secara optimal.

Salah satu dampak utama ERM terhadap kinerja bisnis adalah peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Dengan adanya sistem manajemen risiko yang terintegrasi, perusahaan mampu mengidentifikasi risiko secara lebih akurat dan menentukan prioritas penanganan yang tepat (Tsabitah dkk., 2025). Implementasi ERM pada perusahaan skala kecil dan menengah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko. Hal ini memungkinkan organisasi untuk mengurangi pemborosan sumber daya serta meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Selain itu, ERM juga berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penerapan ERM memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan mengelola risiko secara sistematis, perusahaan dapat meminimalkan potensi kerugian serta menjaga stabilitas arus kas. Perusahaan yang mengadopsi ERM menunjukkan perbaikan dalam karakteristik keuangan jangka panjang, termasuk peningkatan nilai pasar dan pengurangan volatilitas kinerja (Gao dkk., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa ERM berkontribusi terhadap penciptaan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

### **Strategi Implementasi ERM**

Implementasi Enterprise Risk Management (ERM) merupakan suatu proses strategis yang bertujuan untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko ke dalam seluruh aktivitas organisasi secara menyeluruh. Dalam praktiknya, ERM tidak hanya berfokus pada identifikasi risiko, tetapi juga mencakup analisis, pengendalian, serta pemantauan risiko secara berkelanjutan. Pendekatan ini menuntut organisasi untuk menghubungkan manajemen risiko dengan tujuan strategis perusahaan, sehingga risiko tidak lagi dipandang sebagai hambatan semata, melainkan sebagai faktor yang perlu dikelola untuk menciptakan nilai tambah (Fong-Woon Lai, 2012). Keberhasilan implementasi ERM sangat bergantung pada kesiapan organisasi dalam mengadopsi pendekatan yang terintegrasi serta komitmen dari seluruh elemen perusahaan. Salah satu aspek paling krusial dalam implementasi ERM adalah adanya dukungan yang kuat dari manajemen puncak. Tanpa komitmen dari pimpinan, penerapan ERM cenderung bersifat formalitas dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja organisasi. Manajemen puncak memiliki peran penting dalam menetapkan arah kebijakan, menyediakan sumber daya, serta membangun budaya organisasi yang sadar risiko. Dengan adanya dukungan tersebut, ERM dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, integrasi ERM dengan strategi bisnis merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas implementasi. ERM yang tidak terhubung dengan perencanaan strategis akan sulit memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan organisasi. Perusahaan yang mengintegrasikan ERM ke dalam strategi bisnis memiliki kinerja yang lebih baik karena mampu menyelaraskan antara peluang dan risiko. Integrasi ini memungkinkan organisasi untuk mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan strategis, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih komprehensif dan terukur. Dalam tahap operasional, implementasi ERM diawali dengan proses identifikasi risiko secara menyeluruh yang mencakup berbagai jenis risiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Proses ini penting untuk memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang dapat memengaruhi organisasi telah

terdeteksi dengan baik. Identifikasi risiko yang komprehensif menjadi dasar utama dalam pengelolaan risiko yang efektif. Setelah risiko diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian untuk menentukan tingkat probabilitas dan dampak dari masing-masing risiko (Anton & Nucu, 2020). Kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penilaian risiko dapat meningkatkan akurasi analisis dan membantu dalam menentukan prioritas penanganan.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan keseluruhan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko, khususnya melalui pendekatan Enterprise Risk Management (ERM), memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan stabilitas dan kinerja bisnis. ERM memungkinkan perusahaan untuk mengelola berbagai jenis risiko secara terintegrasi dan sistematis, sehingga mampu mengurangi ketidakpastian serta meningkatkan kemampuan dalam mengantisipasi potensi kerugian. Selain itu, ERM juga mendorong perusahaan untuk memanfaatkan risiko sebagai peluang strategis dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing. Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas implementasi ERM dalam organisasi. Pertama, perusahaan disarankan untuk memperkuat komitmen manajemen puncak dalam mendukung implementasi ERM, karena kepemimpinan yang kuat menjadi faktor utama dalam keberhasilan pengelolaan risiko. Kedua, perusahaan perlu mengintegrasikan ERM ke dalam proses perencanaan strategis agar setiap keputusan bisnis mempertimbangkan aspek risiko secara komprehensif.

## Daftar Pustaka

- Anton, S. G., & Nucu, A. E. A. (2020). Enterprise Risk Management: A Literature Review and Agenda for Future Research. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), 281. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110281>
- Clorida, N. I. (t.t.). *JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2018*.
- Corrales-Estrada, A. M., Gómez-Santos, L. L., Bernal-Torres, C. A., & Rodriguez-López, J. E. (2021). Sustainability and Resilience Organizational Capabilities to Enhance Business Continuity Management: A Literature Review. *Sustainability*, 13(15), 8196. <https://doi.org/10.3390/su13158196>
- Fakhrezy, M. Z. (2025). *Peran manajemen risiko operasional dalam mendukung transformasi e-bisnis berbasis teknologi internet di era digital*.
- Fong-Woon Lai. (2012). Critical review of literature on enterprise risk management and the cost of capital: The value creation perspective. *African Journal of Business Management*, 6(9). <https://doi.org/10.5897/AJBM11.2659>
- Fraser, J., Mello, L., & Kunz, N. C. (2023). Lost in translation: Inadequate non-technical risk assessment within major project teams in mining. *Journal of Risk Research*, 26(7), 711–724. <https://doi.org/10.1080/13669877.2023.2208121>

- Gao, S., Hsu, H.-T., & Liu, F.-C. (2025). Enterprise Risk Management, Financial Reporting and Firm Operations. *Risks*, 13(3), 48. <https://doi.org/10.3390/risks13030048>
- Horvey, S. S., & Ankamah, J. (2020). Enterprise risk management and firm performance: Empirical evidence from Ghana equity market. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1840102. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1840102>
- Mubarokah, U. R. (2025). PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Mulyani, S. (t.t.). *Diajukan Kepada: Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*.
- Oláh, J., Kovács, S., Virglerova, Z., Lakner, Z., Kovacova, M., & Popp, J. (2019). Analysis and Comparison of Economic and Financial Risk Sources in SMEs of the Visegrad Group and Serbia. *Sustainability*, 11(7), 1853. <https://doi.org/10.3390/su11071853>
- Rifki, K., & Ibrahim, M. M. (2019). JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1) FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Sholihah, I., Darmayanti, N., & Nurhidayat, E. (2025). ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DALAM MITIGASI KETIDAKSEIMBANGAN SUPPLY-DEMAND DAN RANTAI PASOK TERHADAP KEPAILITAN MELALUI FINANCIAL DISTRESS. 5(3).
- Shrivastava, V. K., Balasubramanian, J., Katyal, A., Yadav, A., & Yoganathan, S. (2024). Understanding the significance of risk management in enterprise management dynamics. *Multidisciplinary Reviews*, 6, 2023ss093. <https://doi.org/10.31893/multirev.2023ss093>
- Tsabitah, A., Chumaidiyah, E., & Suhendra, A. A. (2025). Designing Risk Mitigation Strategies Using Enterprise Risk Management (ERM) Based on COSO ERM and House Of Risk (HOR) Models. *Journal of Ecohumanism*, 4(2). <https://doi.org/10.62754/joe.v4i2.6555>